



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PEMBELAJARAN ZAKAT
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *REACT*
PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 KALITENGGAH
KABUPATEN CIREBON**

(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon**



**KANAPI
NIM : 14111190031**

**PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S1 GURU PAI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Zakat Melalui Penerapan Strategi REACT Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kalitengah Kabupaten Cirebon** oleh Kanapi, NIM: 14111190031 telah dimunaqosyahkan pada hari Kamis, Tanggal 25 Juni 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan PAI Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	08-07-2015	
Sekretaris Jurusan PAI Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1003	08-07-2015	
Penguji I Drs. H. Mahfud, M.Ag NIP. 19621205 199003 1 006	07-07-2015	
Penguji II Drs. H. Nawawi, M.Pd NIP. 19591201 198503 1004	07-07-2015	
Pembimbing I Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	08-07-2015	
Pembimbing II Drs. Mahbub Nuryadien, M.Ag NIP. 19670109 200312 1 001	07-07-2015	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004



ABSTRAK

Kanapi, NIM 14111190031. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Zakat Melalui Penerapan Strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kalitengah Kabupaten Cirebon. PTK. Program peningkatan kualifikasi S1 Guru PAI, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Mei 2015.

Kegiatan pendidikan dapat terjadi pada setiap manusia secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dilakukan guru terhadap siswanya selama ini bertujuan untuk mewujudkan dan menghasilkan siswa yang memiliki potensi dalam hal pengetahuan, ketrampilan maupun cara berfikir. Kurangnya penerapan strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran PAI berakibat pada pencapaian nilai tes akhir yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara optimal. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti, observer, dan subjek yang diteliti. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas VI SDN 1 Kalitengah melalui pendekatan kontekstual strategi *REACT*.

Pembelajarann kontekstual (*CTL*) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata. Melalui pembelajaran *contextual teaching and learning* (*CTL*) dengan strategi *REACT* siswa diharapkan mampu belajar melalui mengalami bukan menghafal. *Contextual teaching and learning* (*CTL*) memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah.

Metode yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kalitengah yang terdiri dari 25 siswa dengan komposisi laki-laki 10 siswa dan perempuan 15 siswa. Teknik pengumpulan data dengan obsevasi, tes, dan studi dokumentasi. pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/ 2015. Proses penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tiga siklus. Setiap siklus satu kali pertemuan terdiri dari empat tindakan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Akhir dari setiap siklus dilaksanakan tes menggunakan instrumen soal. Kemudian hasil yang di peroleh pada tiap pertemuan di rata – ratakan untuk menjadi hasil akhir dari setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar pada siklus pertama memperoleh nilai 58,80. Siklus ke dua memperoleh nilai 73,20, dan siklus ke tiga memperoleh nilai 84,40. Begitu pula dengan hasil observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan pada partisipasi dan aktivitas siswa dengan memperoleh skor rata-rata pada siklus pertama yaitu 2,67. Pada siklus kedua memperoleh skor 2,93. Sedangkan pada siklus ketiga memperoleh skor rata-rata 3,27. Penelitian ini berkesimpulan bahwa melalui strategi *REACT* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi zakat siswa kelas VI SDN 1 Kalitengah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR BAGAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Berfikir	7
F. Hipotesis Tindakan	11

BAB II PENERAPAN STRATEGI *REACT* DALAM MATERI

PEMBELAJAARAN ZAKAT	12
A. Pembahasan tentang zakat	12
B. Pengertian Pembelajaran Kontekstual	14
C. Komponen Pembelajaran Kontekstual.....	18
D. Strategi <i>REACT</i> dalam pembelajaran Kontekstual	19
E. Kajian Tentang belajar	22
F. Kajian Tentang Faktor Hasil Belajar	29
G. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar PAI	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	37
1. Lokasi Penelitian	37
2. Sumber Data / Subjek Penelitian	37
B. Indikator Keberhasilan	38



C.	Teknik Pengambilan Data	38
1.	Observasi	38
2.	Tes	39
3.	Studi Dokumentasi	39
D.	Desain / Rencana Penelitian	39
1.	Rencana Penelitian Tindakan pada Siklus kesatu	40
2.	Rencana Penelitian Tindakan pada Siklus kedua	42
3.	Rencana Penelitian tindakan pada Siklus ketiga	43

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	44
1.	Hasil Siklus I	44
2.	Hasil Siklus II	52
3.	Hasil Siklus III	63
B.	Pembahasan Hasil Pengamatan dan Penelitian	74
1.	Siklus I	74
2.	Siklus II	79
3.	Siklus III	83

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	90
B.	Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

NO	TABEL	Hal
4.1	Penentuan KKM Siklus I	44
4.2	Hasil tes siklus I	45
4.3	Persentase Hasil Tes Siswa Siklus I	46
4.4	Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I	47
4.5	Aktivitas Siswa Pada Siklus I	48
4.6	Persentase aktivitas siswa pada siklus I	49
4.7	Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I	51
4.8	Hasil tes siklus II	52
4.9	Persentase Hasil Tes Siswa Siklus II	54
4.10	Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II	55
4.11	Perbandingan hasil tes siklus I dan tes siklus II	56
4.12	Persentase Kenaikan jawaban siswa yang benar pada siklus I dan hasil tes siklus II	57
4.13	Aktivitas Siswa Pada Siklus I	58
4.14	Persentasi aktivitas siswa pada siklus II	59
4.15	Perbandingan nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II	61
4.16	Perbandingan Kriteria Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	61
4.17	Hasil Observasi kinerja guru pada siklus II	62
4.18	Hasil Tes Siklus III	63
4.19	Persentase hasil Tes siswa pada siklus III	65
4.20	Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III	66
4.21	Perbandingan hasil tes siklus II dan siklus III	67
4.22	Persentase kenaikan jawaban siswa yang benar pada siklus II dan siklus III	68
4.23	Aktivitas siswa pada siklus III	69
4.24	Persentase aktivatas siswa pada siklus III	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4.25	Perbandingan nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dan siklus III	71
4.26	Perbandingan criteria aktivita siswa pada siklus II dan siklus III	72
4.27	Hasil observasi kinerja guru pada siklus III	73
4.28	Nilai ahir pada siklus I	76
4.29	Nilai tes ahir pada siklus II	80
4.30	Nilai tes ahir pada siklus III	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR DIAGRAM

NO	DIAGRAM	Hal
1	Ketuntasan hasil belajar Siswa pada Siklus I	47
2	Aktivitas siswa pada siklus I	50
3	Kriteria hasil tes siswa pada siklus II	55
4	Ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II	56
5	Kriteria aktivitas siswa pada siklus II	60
6	Kriteria hasil tes siswa pada siklus III	65
7	Kriteria aktivitas siswa pada siklus III	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR BAGAN

No	No. Bagan	Judul Bagan	Hal
1.	Bagan 3.1	Deskripsi Umum Penelitian Tindakan Kelas Tahapan yang dilakukan dalam Setiap Siklus	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kenyataan bahwa sebagian besar siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar PAI, sehingga hasil belajar PAI masih jauh dari harapan pencapaian nilai minimum.

Rendahnya hasil belajar PAI disebabkan karena kurang motivasi dan semangat belajar untuk menguasai materi. Karena sulit menganalisis dan mengapa sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu pembelajaran kompetensi dasar tersebut. Untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan perlu diterapkan suatu materi yang lebih menuntut aktifitas, kerjasama, dan motivasi siswa yaitu penerapan metode *REACT*. Dengan menerapkan metode *REACT* diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Metode *REACT* merupakan pembelajaran kooperatif yang pada dasarnya adalah belajar bersama dalam kelompok, namun dan akhirnya siswa tetap berkompetisi untuk menjadi yang terbaik.

Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam

kehidupan jangka panjang. Untuk itu perlu strategi yang tidak mengharuskan siswa untuk menghafal fakta-fakta, tetapi juga strategi yang mendorong siswa merekonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri, agar siswa lebih menguasai materi yang sedang dipelajari. Untuk menghadapi pembaharuan, pemerintah telah menerapkan kurikulum baru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sejumlah sekolah mulai berusaha menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu pada Standar Isi yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Sosialisasi dan pelatihan-pelatihan pun mulai diselenggarakan. Namun, sejauh ini guru dan sekolah sebagai pelaksana masih meraba-raba penerjemahan kurikulum tersebut. Mereka juga khawatir kekurangan buku pegangan sebagai bahan ajar.

Hari Sudradjat (2004 : 9) menyatakan bahwa peran dan tugas guru sekarang adalah memberikan kesempatan belajar maksimal pada siswa dengan jalan melibatkan siswa secara aktif dalam eksplorasi, mengkontruksi berdasarkan pengalaman, mendorong agar mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai strategi serta memberikan kebebasan berkomunikasi untuk menjelaskan idenya. Sedangkan menurut Djoko (2002 : 4) menyatakan bahwa diperlukannya demokrasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan kerisauan di atas, perlu diupayakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah secara merata. Hal ini diperlukan sebuah strategi baru dalam proses pembelajaran PAI yang bisa meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Meskipun dengan keterbatasan waktu belajar PAI dan juga padatnya aktifitas belajar didalam sekolah. Oleh sebab itu salah satu alternatif



pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara efektif dan efisien dengan menerapkan model pendekatan kontekstual strategi *REACT* yaitu sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka pendek, yang mudah dilupakan, tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dan diterapkan dalam tugas pekerjaan.

Strategi ini dikembangkan untuk membuat pendidikan menjadi suatu proses yang aktif bukan pasif. Cara mengajar ini dilakukan agar para siswa mampu eksplorasi mereka sendiri, mampu mengadakan analisis mereka sendiri dan mampu berfikir sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu mencoba model pembelajaran Kontekstual ini diterapkan di sekolah. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah ada beberapa kategori/tipe, yang paling lengkap adalah sekolah yang menyelenggarakan kegiatan jenis pendidikan secara terpadu yaitu pendidikan yang bertaraf yang berbasis standar nasional. Sekolah pada umumnya telah menyelenggarakan keterpaduan pendidikan serta interaksi internal dan eksternalnya telah melembaga. Keterpaduan itu adanya pendidikan formal diluar kegiatan sekolah yaitu sekolah/madrasah. Oleh sebab itu upaya untuk men-sinergi-kan antara aktivitas belajar di sekolah dengan aktivitas belajar di dalam sekolah harus menjadi prioritas, karena itu diharapkan dengan digunakannya model pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Berdasarkan observasi sementara, siswa tampak tidak termotivasi, dengan indikatornya siswa banyak ngobrol sendiri, sibuk mencorat-coret di buku, bergurau sendiri, dan lain sebagainya.

Untuk itu, diperlukan strategi untuk menembus iklim/suasana belajar di kelas. Dalam hal ini penulis mencoba menampilkan dan menerapkan strategi *REACT* yang tampaknya bisa menembus dan merubah iklim/suasana proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan dari data dan fakta di atas , maka penulis berkeinginan untuk mengangkat masalah dengan menyusun sebuah laporan penelitian dengan masalah utama yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh berbagai kemungkinan yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, diantaranya rendahnya minat belajar siswa, penyampaian materi yang kurang dipahami dan metode ataupun strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Rendahnya pemahaman siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kalitengah Kabupaten Cirebon tentang zakat.
- b. Rendahnya motivasi belajar siswa siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kalitengah Kabupaten Cirebon.



- c. Rendahnya hasil belajar siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kalitengah Kabupaten Cirebon pada materi zakat.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah pembelajaran melalui strategi *REACT* dapat meningkatkan hasil belajar?
- b. Penerapan strategi *REACT* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Zakat pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kalitengah Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana agar siswa dapat mengikuti pembelajaran materi Zakat dengan menggunakan setrategi *REACT* secara baik.
- b. Bagaimana cara penyampaian setrategi *REACT* dalam materi pembelajaran Zakat agar mudah dipahami oleh siswa.
- c. Bagaimana penyampaian metode atau strategi *REACT* dalam materi pembelajaran Zakat yang baik dan sesuai dengan materi pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Sasaran utama yang diharapkan sebagai tujuan dari kegiatan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada konsep “perkalian” melalui media jarimatika. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan setrategi *REACT* dalam materi Zakat dengan baik.



- b. Untuk mengetahui upaya guru (peneliti) dalam penyampaian setrategi *REACT* pada pembelajaran materi Zakat bisa di pahami oleh siswa.
- c. Untuk mengetahui cara penyampain metode setrategi *REACT* materi pembelajaran Zakat dapat direspon oleh siswa.

D. Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau konstribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui kegiatan ini diperoleh alat dan teknik penunjang yang lebih realistis dan aplikatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan strategi *REACT* pada pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Aturan dan model tersebut dapat dijadikan perbandingan dan pertimbangan bagi guru-guru lainnya yang akan menerapkan model strategi pada kelas yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Pembelajaran yang bervariasi akan lebih menarik dan dapat membangkitkan semangat belajar.
- 2) Membantu mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan
- 3) Penerapan strategi *REACT* dalam kegiatan belajar mengajar, mengurangi rasa jenuh atau bosan dalam belajar.





- 4) Dapat menciptakan kegiatan diskusi (tanya jawab) antara guru dan siswa sewaktu pembelajaran berlangsung

b. Bagi Guru

- 1) Mampu memperbaiki pembelajaran menuju arah yang lebih baik.
- 2) Mampu memberikan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian sebagai upaya solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penerapan strategi *REACT* diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi sekolah tersebut.

E. Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran PAI terdapat berbagai macam metode atau strategi yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan suatu materi agar cepat dan mudah dipahami serta diterima oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi. Untuk itu dalam pembelajaran zakat ini diperlukan suatu metode ataupun strategi yang lebih sesuai, dalam hal ini penulis mencoba penerapan strategi *REACT* dengan harapan dapat merespon dan meningkatkan belajar siswa.

Sedangkan Elaine B. Johnson (Riwayat, 2008 : 7) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah system yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu system pembelajaran yang cocok

dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang bertujuan. Sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mempengaruhi siswa agar belajar. Sementara belajar merupakan salah satu unsur dari pembelajaran selain mengajar. Akibat yang mungkin nampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang mereka tidak pelajari akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajaran, atau mempelajari sesuatu dengan cara lebih efisien. (Degeng, 2003 : 3).

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses



mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Pembelajaran kontekstual (*CTL*) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses penerapan kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya. Melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan strategi *REACT* siswa diharapkan mampu belajar melalui mengalami bukan menghafal. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya. Pembelajaran kontekstual mendorong peserta didik memahami hakekat, makna, dan manfaat belajar, sehingga memungkinkan mereka rajin, dan termotivasi untuk senantiasa belajar, bahkan kecanduan belajar. Kondisi tersebut terwujud, ketika peserta didik menyadari tentang apa yang mereka perlukan untuk hidup, dan bagaimana cara menggapainya. (E. Mulyasa, 2006 : 137).

Prestasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (1997:787) adalah sebagai hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan dan sebagainya). Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan belajar menurut Abu Ahmadi (1997:44) adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku



ditimbulkan atau dipakai melalui serentetan reaksi atas situasi atau rangsangan yang terjadi. Sedangkan menurut Slamet (2003: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hakikat belajar adalah perubahan, bila siswa belajar PAI maka terjadi perubahan pada siswa mengenai pola pikirnya.

Di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru tidak hanya dituntut pandai dalam menyampaikan materi kepada siswa, akan tetapi dibutuhkan kepandaian dalam memilih media pengajaran yang sesuai dengan pemahaman siswa agar mendapatkan respon siswa secara aktif.

Inti dari pendekatan *CTL* adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait dengan kondisi faktual, juga bisa disiasati dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media, dan lain sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak diupayakan terkait atau ada hubungan dengan pengalaman hidup nyata. Dengan demikian, pembelajaran selain akan lebih menarik, juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.



F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan strategi yang diterapkan, maka rumusan hipotesis tindakan adalah “Terdapat peningkatan hasil belajar PAI melalui penerapan Strategi *REACT* pada materi tentang zakat di Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kalitengah Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon”.



BAB II

PENERAPAN STRATEGI *REACT* DALAM MATERI ZAKAT

A .Pembahasan Tentang Zakat

Zakat menurut bahasa artinya : Tumbuh, bertambah kebersihan, keberkahan, dan penyucian. Sedangkan menurut istilah zakat artinya : mengeluarkan sebagian harta yang telah cukup Nishabnya kepada orang yang berhak menerimanya.

Perintah untuk melaksanakan zakat sudah dikeluarkan oleh Allah SWT.

Sebelum nabi Muhammad SAW hijrah ke madina. Akan tetapi, pada waktu itu belum ditentukan mengenai jenis-jenis harta yang wajib dizakatkan, belum ditentukan kadar (ukuran) zakatnya. Kadar atau ukuran zakat baru ditentukan setelah hijrahnya Muhammad SAW. Perintah melaksanakan zakat terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan Dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat (QS.An-Nur 56).

Begitu juga dalam surat At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾



Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan[658] dan mensucikan[659] mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui (QS.At-Taubah ayat 103).

Zakat secara garis besar dibagi menjadi dua macam yaitu : Zakat mal (zakat harta) dan Zakat jiwa (zakat Nafs) atau disebut juga zakat fitrah.

Jenis-jenis zakat mal yang wajib dibayarkan atau dizakati antara lain : Binatang ternak, hasil pertanian, pertambangan (emas dan perak), perniagaan, dan barang temuan (rikaz) dengan besaran nisabnya yang sudah ditentukan oleh syariat agama islam.

Zakat fitrah adalah zakat jiwa yang harus diberikan kepada mustahiknya yaitu 3,5 Liter atau 2,5 Kg beras atau gandum ataupun bahan makanan pokok lainnya.

Orang yang berhak menerima zakat (mustahik) terdiri dari delapan golongan (asnaf) yaitu : Fakir, miskin, amil, mualaf, hamba sahaya, gharim, sabilillah dan ibnu sabil sesuai degan firman Allah pada surat At-Taubah ayat 60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي

الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾





Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana (QS.At-Taubah ayat 60).

B. Pengertian Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Menurut Skinner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 1994 : 8) belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya akan menjadi lebih baik, sebaliknya apabila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Sedangkan Elaine B. Johnson (Riwayat, 2008:7) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah system yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu system pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A . Kesimpulan

1. Melalui upaya guru dalam pemilihan pendekatan kontekstual strategi *REACT* pada materi hal zakat, ternyata siswa terpacu dan bergairah mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran di desain semenarik mungkin, sehingga siswa begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tentang zakat.
2. Respon siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan Pendekatan kontekstual strategi *REACT* cenderung meningkat (mengerjakan soal, berdiskusi, dan merespon pertanyaan teman).
3. Penggunaan Pendekatan kontekstual strategi *REACT* pada materi tentang zakat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam memahami pembelajaran dengan memperoleh skor pada siklus pertama 2,64 sedang pada siklus kedua memperoleh skor 3,01.
4. Penggunaan strategi *REACT* pada materi zakat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencapai nilai rata-rata pada siklus I sebesar 58,80 dengan kriteria cukup dan pada siklus II sebesar 76,80 dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran mengetahui kewajiban zakat dengan menggunakan Pendekatan kontekstual strategi *REACT* tergolong efektif.

B . Saran

1. Pendekatan kontekstual strategi *REACT* membantu mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan karena siswa mampu saling bertukar informasi dalam mengerjakan tugas.
2. Guru dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan para siswa mengenai strategi yang diajarkan. Sehingga guru mampu memperbaiki pembelajaran menuju arah yang lebih baik.
3. Dengan adanya pendekatan kontekstual strategi *REACT* diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi sekolah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S, 2001, *Metode Penelitian Bisnis*, . Bandung : Alfabet.
- Baihaki, Drs.dkk, 2007, Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Erlangga
- Degeng, S, Nyoman, 2003, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rinneka Cipta.
- Dimyati dan Mudjiono, 1994, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eka Yani, A, 2000, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Tiga Dua.
- Iqbal, H, 2004, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- M. Ngalim, P, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Sobry, S, 2008, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Prospect.
- Muhibbin, S, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosda.
- Oemar, H, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 2010, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Qonita Alya, 2009, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung. PT. Indahjaya Adipratama.
- Sanjaya, Wina, 20006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Subana, M. dan Sudrajat, 2005, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Subana, M. dkk., 2000, *Statistik Pendidikan*, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Suharsimi, A, 2006, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu, Y, LN, 2004, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Tatang Syarifudin & Nur'aini, 2006, *landasan pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia.

